

RINGKASAN

SYARIFAH NOERAINI. Evaluasi Dinamika Spasial Penggunaan Lahan Untuk Identifikasi Tingkat Lahan Kritis Kawasan DAS Cidanau. Dibimbing oleh **Dr. SUPRAJAKA, MT dan AKHMAD FAIS FAUZI, ST., M. Eng.**

DAS Cidanau berfungsi sebagai daerah tangkapan air dan memiliki andil penting dalam mendukung kontinuitas pembangunan Provinsi Banten, terutama wilayah Serang Barat dan Kota Cilegon. Namun, dalam periode dua puluh tahun terakhir ini DAS Cidanau mengalami degradasi lingkungan yang mengancam eksistensi Cagar Alam Rawa Danau bahkan juga keberlanjutan ketersediaan dan kualitas air. Pengelolaan lahan yang tidak seimbang dengan daya dukung lahan, penebangan hutan rakyat, penggunaan pupuk kimia yang berlebihan dalam pertanian mengakibatkan meningkatnya sedimentasi dan suburnya pertumbuhan gulma di DAS Cidanau. Tanpa sistem konservasi yang baik, akan mengakibatkan penipisan lapisan tanah dan akhirnya lahan menjadi kurang produktif serta mendorong timbulnya lahan kritis. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan terhadap kebijakan penggunaan lahan di kawasan DAS Cidanau.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi perubahan penggunaan lahan, mengidentifikasi tingkat kekritisannya lahan masing-masing Sub DAS, dan menyusun strategi pola pengelolaan DAS. Metode analisis yang digunakan adalah overlay data spasial multi temporal dan pembobotan parameter lahan kritis meliputi tingkat kerapatan vegetasi, kemiringan lereng, erodibilitas tanah, curah hujan dan manajemen lahan.

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa lahan kritis Kawasan DAS Cidanau pada tahun 2005 dan 2010 mengalami peningkatan sebesar 5.92% dari 9655.84 Ha menjadi 10957.95 Ha dan mengalami penurunan sebesar 14.41% di tahun 2015 menjadi 7789.95 Ha.

Kata Kunci: *Lahan Kritis, Daerah Aliran Sungai, SIG*